

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan analisis pendidikan karakter siswa melalui gerakan literasi sekolah di SDN Kalianget Barat II dapat disimpulkan bahwa :

1. Pelaksanaan pendidikan karakter siswa melalui gerakan literasi sekolah di SDN Kalianget Barat II pada masa pandemi covid 19 sudah berjalan semenjak tahun 2018. Karena pada saat ini pembelajaran yang dilakukan dirumah masing-masing maka pelaksanaan pendidikan karakter dilakukan secara daring/online, masing-masing siswa di *group whatsapp* mengirim video membaca sebelum memulai pembelajaran, buku bacaan yang dibaca diberikan oleh guru, hal ini dilakukan sebagai pengganti pojok baca serta perpustakaan di sekolah dan luring dirumah masing-masing siswa secara berkelompok, tidak jauh berbeda namun siswa yang dibagi perkelompok bertemu secara langsung oleh guru. Kegiatan membaca tetap dilaksanakan dan dibatasi 15 menit persiswa. Sejatinya memang siswa sangat membutuhkan yang namanya gerakan literasi sekolah, sebab dalam kehidupan sehari-hari mereka akan menjumpai yang namanya literasi. Gerakan literasi sekolah yang dilaksanakan secara daring/online mencakup 4 keterampilan berbahasa (mendengarkan, berbicara, membaca dan menulis) maupun dalam membentuk karakter/pribadi/sikap/perilaku yang unggul pula. Seluruh kegiatan tersebut sangat membantu anak dalam

mengembangkan literasi mereka dan tentunya mengajarkan anak dan membiasakan anak untuk memiliki kecintaan tersendiri terhadap membaca. Selama kegiatan literasi berjalan tentunya menemukan berbagai kendala dan juga pendukung dalam mengimplementasikannya.

2. Faktor yang memberikan kontribusi terhadap pendidikan karakter siswa melalui gerakan literasi sekolah di SDN Kalianget Barat II pada masa pandemi covid 19 adalah keterlibatan Kepala Sekolah yang mendukung penuh terlaksananya literasi sehingga dapat membentuk karakter siswa dengan baik serta sangat konsen dalam mengembangkan literasi di sekolah. Wali kelas yang tetap melaksanakannya secara daring/online juga luring berkelompok, semangat yang ditunjukkan guru merupakan salah satu faktor keberhasilannya meski tidak hanya menerapkan di sekolah. Siswa yang tetap semangat dalam menerapkan gerakan literasi meski di rumah masing-masing. Beberapa kendala yang ditemui mulai dari sulitnya mendapatkan buku yang sesuai dengan perkembangan anak, kemampuan anak yang berbeda pula menjadi suatu tantangan sendiri bagi guru dan buku-buku yang didapat siswa dari rumah yang tentunya harus di seleksi dulu sebelum benar-benar dibaca oleh siswa.

## B. Saran

Setelah penulis melakukan penelitian di SDN Kalianget Barat II mengenai pelaksanaan gerakan literasi sekolah dalam pembentukan karakter siswa, maka penulis memberikan beberapa masukan sebagai berikut:

1. Perlunya pengontrolan kembali dalam pelaksanaan gerakan literasi sekolah, baik di sekolah maupun di rumah.
2. Perlunya evaluasi terhadap pelaksanaan gerakan literasi sekolah, baik di sekolah maupun di rumah.

